

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien Keluar Hidup dan mati

Berdasarkan hasil pengamatan pada bangsal Jlamprang bulan Juli – Desember tahun 2015 di RSUD Bendan Kota Pekalongan total jumlah pasien keluar hidup dan mati adalah 1.671 pasien.

2. GDR (*Groos Death Rate*)

Dari hasil perhitungan GDR pada bulan Juli-Desember tahun 2015 didapatkan angka GDR di RSUD Bendan Kota Pekalongan meskipun pada bulan Oktober dengan nilai 49,02 ‰ terendah tetapi masih melebihi nilai ideal DepKes, sedangkan GDR tertinggi adalah pada bulan Agustus dengan nilai 86,33 ‰. GDR (*Groos Death Rate*) pada rumah sakit RSUD Bendan Kota Pekalongan pada bulan Juli- Desember tahun 2015 belum sesuai target yang diharapkan.

3. NDR (*Net Death Rate*)

Dari hasil perhitungan NDR pada bulan Juli - Desember tahun 2015 di RSUD Bendan Kota Pekalongan yaitu Dapat dilihat bahwa nilai NDR terendah pada bulan Oktober dengan nilai 26,14 ‰, dan NDR yang tertinggi pada bulan Agustus dengan nilai 53,96 ‰. NDR (*Net Death*

Rate) pada rumah sakit RSUD Bendan Kota Pekalongan pada bulan Juli- Desember tahun 2015 belum sesuai target yang diharapkan

4. Data klinis dan karakteristik pasien keluar mati pada bangsal Jlamprang bulan Juli – Desember tahun 2015, menurut diagnosa utama, diagnosa sekunder, tindakan operasi dan sebab kematian.

Berdasarkan data pasien keluar mati pada bangsal Jlamprang bulan Juli – Desember tahun 2015 sebab kematian paling tinggi menunjukkan karena sebab kematian paling banyak yaitu Stroke Non Haemorrhage yang menjadi penyebab kematian paling banyak.

B. Saran

1. Untuk mengantisipasi terjadinya ketidakpuasan pasien dan kejadian yang tidak diharapkan, maka perlu perbaiki mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan sehingga menghasilkan peningkatan kinerja pada kepuasan pasien.
2. Perlu ada penerapan Clinical Pathway yang digunakan untuk mengantisipasi pemeriksaan yang di perlukan.
3. Khusus penyakit Stroke Non Haemorrhage sebagai penyebab kematian paling tinggi di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dan cepat tanggap dalam penanganan pasien dengan penyakit Stroke Non Haemorrhage.